

Section 2 | Bagian 2

Strategy and Governance

Strategi dan Tata Kelola

Our commitment to sustainability has always been at the heart of our operations. At every level of the product life cycle, we seek to manufacture products and provide services in a responsible manner, using sustainable and creative techniques. In addition to conducting business, we strive to improve the quality of life in the areas in which we operate.

Kami berkomitmen terhadap keberlanjutan yang menjadi inti dari operasi kami. Pada setiap tingkat siklus hidup produk, kami berusaha untuk menyajikan produk dan memberikan layanan yang bertanggung jawab, dengan menggunakan teknik yang berkelanjutan dan kreatif. Selain menjalankan bisnis, kami berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup di wilayah tempat kami beroperasi.

In our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, we describe our most recent sustainability approach in further detail. Production, Forest, and People are the three pillars of the approach, which are interconnected. We have established goals for each of these pillars, with the goal of driving improvements in processes that affect our business, the wider supply chain, and environmental sustainability in the long term. Vision 2030 also outlines our activities and approach in support of the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change.

We interact with and engage with our stakeholders on a frequent basis in order to better manage our approach to accomplishing our Vision 2030 ambitions. Additionally, we have implemented internal governance procedures throughout the firm to ensure that our performance can be monitored on a continuous basis. Because of our dynamic approach to Vision 2030, we are able to adjust our plan as needed, increasing the efficiency of our activities.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, kami menjelaskan pendekatan keberlanjutan terbaru kami secara lebih rinci. Produksi, Hutan, dan Manusia merupakan tiga pilar pendekatan yang saling terkait. Kami telah menetapkan tujuan untuk masing-masing pilar ini, dengan tujuan untuk mendorong perbaikan dalam proses-proses yang memengaruhi bisnis, rantai pasokan yang lebih luas, dan keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang. Visi 2030 juga menguraikan kegiatan dan pendekatan kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Perjanjian Paris tentang perubahan iklim.

Kami senantiasa berinteraksi dan terlibat dengan para pemangku kepentingan untuk mengelola pendekatan secara lebih baik guna mencapai ambisi Visi 2030. Selain itu, kami telah menerapkan prosedur tata kelola internal di seluruh perusahaan untuk memastikan bahwa semua kinerja dapat dipantau secara terus-menerus. Dengan pendekatan yang dinamis terhadap Visi 2030, kami dapat menyesuaikan rencana sesuai kebutuhan, dan meningkatkan efisiensi di setiap kegiatan.

Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030

Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030 [102-16][SPOTT 1; 2]

At APP, we strive to create products and deliver services in an environmentally conscious manner through responsible innovation at every stage of the product's life.

This year's theme of **#BetterUsBetterTomorrow** emphasises the 'Better' aspect, because for us, it is about more than business; it is about the betterment of the livelihoods of those in our community. It is something that must be continually pursued.

2021 marked the start of our journey toward Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, which was developed in collaboration with internal and external stakeholders. The evolution of the SRV addresses a broader range of issues and is more closely aligned with both the Sustainable Development Goals and the Paris Climate Agreement. It takes a holistic approach, encompassing three pillars – Production, Forest, and People – that touch every aspect of our business.

APP has established targets for each of the three pillars, with the goal of enhancing processes affecting our business, the broader supply chain, and environmental sustainability. Our objectives can only be accomplished through a multi-stakeholder approach; this adaptive approach to Vision 2030 enables us to adjust our strategy as necessary, maximising the efficiency of our operations. In addition, internal governance mechanisms are in place to ensure that our performance is monitored on a continuous basis.

Di APP, kami berusaha untuk menciptakan produk dan memberikan layanan dengan tetap menyadari pentingnya kelestarian lingkungan. Kami melakukan inovasi yang bertanggung jawab pada setiap jenjang kehidupan produk.

Tahun ini, Tema **#BetterUsBetterTomorrow** menekankan pada aspek 'Better', karena bagi kami, tema ini lebih dari sekedar bisnis. Tema ini adalah tentang perbaikan kehidupan orang-orang dalam komunitas kami yang perlu terus kita upayakan.

Tahun 2021 menandai dimulainya perjalanan kami menuju Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, yang dikembangkan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Evolusi SRV membahas masalah yang lebih luas dan lebih selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Perjanjian Iklim Paris. Pembahasan ini membutuhkan pendekatan holistik, yang mencakup tiga pilar – Produksi, Hutan, dan Manusia – yang menyentuh setiap aspek bisnis kami.

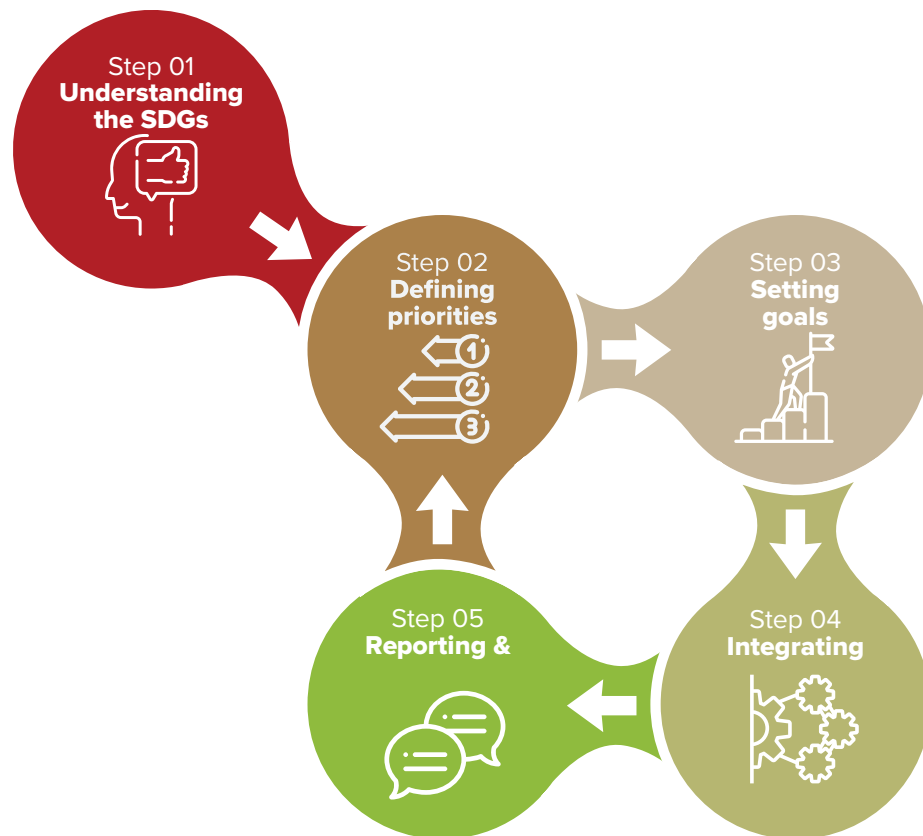
APP telah menetapkan target untuk masing-masing Tiga Pilar, dengan tujuan untuk meningkatkan proses yang mempengaruhi kegiatan usaha, rantai pasokan yang lebih luas, dan keberlanjutan lingkungan. Tujuan kami hanya dapat dicapai melalui pendekatan *multi-stakeholder*; pendekatan adaptif terhadap Visi 2030 yang selaras dengan strategi dan peningkatan efisiensi kegiatan. Selain itu, kami memastikan bahwa mekanisme tata kelola internal terus dipantau sesuai dengan kinerja yang ditetapkan.

APP Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 Main Pillars | Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan APP: Visi 2030



APP is fully committed to advancing the Sustainable Development Goals and to do our part in achieving them by 2030. To support our plans for achieving these goals, we used the UN SDG Compass tool to produce a thorough map of the activities of our APPs and our broader supply chain, as well as their direct influence on the SDGs.

APP berkomitmen penuh dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan kami melakukan bagian kami dalam mencapai hal tersebut pada tahun 2030. Guna mendukung rencana untuk mencapai tujuan ini, kami menggunakan SDG Compass untuk mengidentifikasi seluruh aspek dari kegiatan APP dan rantai pasokan yang lebih luas, serta pengaruh langsungnya terhadap TPB.



<https://sdgcompass.org>

Our approach towards mapping the priorities of the Sustainable Development Goals (SDGs) is done through the following framework:

1. Understanding the Sustainable Development Goals

Since 2015, we have been aligning ourselves with the Sustainable Development Goals (SDGs) and developing targets based on their values. In 2019, we mapped our business activities to 17 Sustainable Development Goals, with regular reviews of how well they aligned being carried out.

2. Determining Priorities

We began prioritising the Sustainable Development Goals (SDGs) that were most relevant to our business strategy in 2020. The Sustainability Team held internal discussions in order to align the company's business strategies, objectives, and targets with the SDGs. Ten SDGs were identified as having the greatest relevance to APP's business activities.

3. Determining the Targets

Targets are established in accordance with the strategy and business objectives, as well as the priority of SDG support.

4. Integration

The integration stage entails assigning a KPI to each target for each operational process.

Kami melakukan pendekatan terhadap pemetaan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

1. Memahami Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sejak 2015, kami telah menyesuaikan diri dengan adanya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mengembangkan target berdasarkan nilai-nilainya. Pada tahun 2019, kami memetakan aktivitas bisnis kami ke 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan memantau setiap capaiannya.

2. Menentukan Prioritas

Kami mulai memprioritaskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang paling relevan dengan strategi bisnis kami di tahun 2020. Tim Sustainability mengadakan diskusi internal untuk menyelaraskan strategi, tujuan, dan target bisnis perusahaan dengan TPB. Hasil diskusi menunjukkan ada sepuluh TPB yang sesuai dengan kegiatan usaha APP.

3. Menentukan Target

Target ditetapkan sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis, serta prioritas dukungan terhadap TPB.

4. Integrasi

Tahap integrasi memerlukan penetapan KPI untuk setiap target pada setiap proses operasional.

SDGs Top Priority

Prioritas Utama TPB

1 NO POVERTY	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	4 QUALITY EDUCATION	5 GENDER EQUALITY
6 CLEAN WATER AND SANITATION	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	The three pillars of Vision 2030 are encompassed into Production, Forest, and People, as described:	
10 REDUCED INEQUALITIES	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Tiga pilar Visi 2030 yang tercakup dalam Produksi, Hutan, dan Sumber Daya Manusia, dijelaskan:	
13 CLIMATE ACTION	15 LIFE ON LAND		



Pillar | Pilar 1

Production: Carbon Footprint Reduction
Produksi: Pengurangan Jejak Karbon

Contribution to the SDGs Kontribusi untuk TPB



Doing more with less by constantly innovating our production process to ensure our products have a longer lifespan while also minimising waste.

Melakukan lebih banyak dengan lebih sedikit melalui inovasi dalam proses produksi untuk memastikan produk kami memiliki masa pakai yang lebih lama sekaligus meminimalkan pemborosan.

About the Targets | Target

We are in continuous pursuit of a more competitive and lower environmental footprint for our company as a whole, as well as for our products. We are also committed to making as many contributions to the global circular bioeconomy as possible.

Kami terus mengejar jejak lingkungan yang lebih kompetitif dan lebih rendah untuk semua perusahaan dan produk kami. Kami juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada sirkular bioekonomi secara global.

Carbon Target | Target Karbon

Goals:

1. Increase the share of renewables in the energy mix
2. Reduce energy consumption
3. Reduce water consumption
4. Zero waste to landfill

Tujuan:

1. Meningkatkan pangsa energi terbarukan dalam bauran energi
2. Pengurangan konsumsi energi
3. Pengurangan konsumsi air
4. Nihil sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Product Innovation | Inovasi Produk

Goals:





1. Increase recycled fibre composition
2. Increase product biodegradability and resource efficiency

Tujuan:

1. Peningkatan komposisi serat daur ulang
2. Peningkatan biodegradabilitas produk dan efisiensi sumber daya

Vision 2030 Progress—Pillar 1: Production

Perkembangan Visi 2030—Pilar 1: Produksi

Target Target	Progress in 2021 Perkembangan pada 2021	
1. Increase the share of renewables in the energy mix Peningkatan pangsa energi terbarukan dalam bauran energi		
		
30% reduction in carbon intensity based on the 2018 baseline 30% pengurangan intensitas karbon berdasarkan <i>baseline</i> 2018	On track Pada jalur	1.01 tCO ₂ e/ton by 2021, 13% reduction based on the 2018 baseline 1,01 tCO ₂ e/ton pada tahun 2021, pengurangan 13% berdasarkan <i>baseline</i> 2018
50% increase use of renewable fuel based on the 2018 baseline 50% peningkatan penggunaan bahan bakar terbarukan berdasarkan <i>baseline</i> 2018	Achieved Tercapai	56% of total energy mix utilised renewable fuel 56% dari total bauran energi menggunakan bahan bakar terbarukan
25% reduction in energy intensity based on the 2018 baseline 25% pengurangan intensitas energi berdasarkan <i>baseline</i> 2018	On track Pada jalur	24.36 GJ/ton by 2021, 8% reduction from baseline data 2018 24,36 GJ/ton pada tahun 2021, penurunan 8% berdasarkan <i>baseline</i> 2018
30% reduction in water intensity based on the baseline 2018 30% pengurangan intensitas air berdasarkan <i>baseline</i> 2018	On track Pada jalur	29.73 m ³ / ton-product by 2021, 10% reduction from baseline data 2018 29,73 m ³ / ton-produk pada tahun 2021, pengurangan 10% berdasarkan <i>baseline</i> 2018
30% COD emissions lower than government regulation 30% emisi COD lebih rendah berdasarkan peraturan pemerintah	On track Pada jalur	26% at the lowest of all our mills 26% terendah dari semua pabrik kami
2. Zero waste to landfill Nihil sampah ke TPA		
		
Zero waste to landfill Nihil sampah ke TPA	On track Pada jalur	480,053 ton waste to landfill by 2021 480.053 ton sampah dikirim ke TPA di 2021 7% reduction from baseline data 2018, a decrease of 2% from 2020 Pengurangan 7% berdasarkan <i>baseline</i> 2018, turun 2% dari tahun 2020
3. Increase recycled fibre composition Peningkatkan komposisi serat daur ulang		
		
Minimum 30% recycle fibre composition Komposisi serat daur ulang minimal 30%	Achieved Tercapai	44% of recycled fibre composition 44% komposisi penggunaan serat daur ulang
4. Increase product biodegradability and resource efficiency Peningkatan biodegradabilitas produk dan efisiensi sumber daya		
		
At least one new biodegradable product Setidaknya satu produk biodegradable baru	On track Pada jalur	In progress of developing new biodegradable products Dalam proses pengembangan produk biodegradable baru

Note:

- Achieved: meet the target | Tercapai: memenuhi target
- On track: on progress to achieve the target | Pada jalur: sedang berjalan untuk mencapai target



Pillar | Pilar 2
Forests: Conserving the Forest
 Hutan: Melestarikan Hutan

Contribution to the SDGs
 Kontribusi untuk TPB



We continue to invest in sustainable forestry research to determine the most effective methods for protecting and restoring natural forests. We have already conserved almost half a million hectares of natural forest and safeguarded the peatlands and wildlife that sustains our business, and we are determined to do much more.

Kami terus berinvestasi melakukan penelitian kehutanan berkelanjutan agar dapat menentukan metode yang paling efektif untuk melindungi dan memulihkan hutan. Kami telah melestarikan hampir setengah juta hektar hutan dan menjaga lahan gambut, serta satwa liar yang menopang bisnis kami, dan kami bertekad untuk melakukan lebih banyak lagi.

About the Targets | Target

Achieving landscape-scale sustainable forest management, protection, and restoration across APP and its supplier concessions.

Mencapai pengelolaan, perlindungan, dan restorasi hutan skala lanskap secara berkelanjutan di seluruh APP dan konsesi pemasoknya.

Fibre Sourcing | Sumber Serat

Goal:
 Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity

Tujuan:
 Sumber hanya dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan peningkatan produktivitas serat kami

Integrated Fire Management
Manajemen Kebakaran Terintegrasi

Goal:
 Maintaining concession areas impacted by fires at under 2%

Tujuan:
 Memertahankan areal konsesi yang terkena dampak kebakaran di bawah 2%






Forest Protection | Perlindungan Hutan

- Goals:**
1. Conserve High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas and continue restoration efforts
 2. Conserve critical peatland ecosystems
 3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three priority wildlife and ten species of rare trees

- Tujuan:**
1. Melestarikan kawasan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta melanjutkan upaya restorasi
 2. Konservasi ekosistem lahan gambut kritis
 3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga satwa liar prioritas dan sepuluh spesies pohon langka

Vision 2030 Progress—Pillar 2 Forest

Perkembangan Visi 2030—Pilar 2: Hutan

Target Target	Progress in 2021 Perkembangan pada 2021
1. Source only from certified Sustainable Forests and increase fibre productivity Sumber hanya dari Hutan Berkelanjutan bersertifikat dan peningkatan produktivitas serat 	
Maintain 100% of operating units achieving voluntary certification by 2030 Memertahankan 100% sertifikat secara sukarela pada unit operasi di tahun 2030	On track Pada jalur All (100%) the Forest Management Unit (FMU) APP suppliers (38 FMUs, not including BMJ and WEL) have achieved and verified under the voluntary certification scheme. Semua (100%) pemasok APP Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) (38 KPH, tidak termasuk BMJ dan WEL) telah mendapat dan diverifikasi skema sertifikasi sukarela.
Mean Annual Increment of 12 ADT/ha/year by 2030 Rata-rata Kenaikan Tahunan 12 ADT/ha/tahun pada tahun 2030	On track Pada jalur 6.3 ADT/ha/year 6.3 ADT/ha/tahun
2. Conserve HCS forest and HCV area and continue restoration efforts Konservasi hutan SKT dan kawasan HCV dan melanjutkan upaya restorasi 	
95% of natural forests in concessions will be maintained in good condition by 2030 95% hutan dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030	On track Pada jalur Maintained 82% of natural forests in good condition. Memertahankan 82% hutan alam dalam kondisi baik.
3. Conserve critical peatland ecosystems Melestarikan ekosistem lahan gambut kritis 	
100% of peat dome peak areas are restored 100% area puncak kubah gambut dipulihkan	On track Pada jalur 80% of peat dome peak areas have been restored. 80% area puncak kubah gambut telah direstorasi
4. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on the three priority wildlife and ten species of rare trees Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh jenis pohon langka 	
Three animal species and ten tree species maintained and protected Tiga spesies hewan dan sepuluh spesies pohon dipelihara dan dilindungi	On track Pada jalur <ul style="list-style-type: none"> Indonesia's Ministry of Environment and Forestry (MoEF) has various programs to protect key wildlife species. We fully support these efforts through monitoring activities in APP Sinar Mas pulpwood concession area' throughout 2021. Our monitoring results found at least 75 Sumatran Tigers, 289 Sumatran Elephants and 145 Orangutans utilising the concession areas as part of their corridors and habitats. Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mempunyai program terkait upaya-upaya perlindungan satwa kunci. APP Sinar Mas mendukung program tersebut melalui kegiatan monitoring sepanjang tahun 2021, di area konsesi pemasok APP Sinar Mas. Hasil monitoring ditemukan sedikitnya 75 ekor Harimau Sumatera, 289 ekor Gajah Sumatera dan 145 ekor Orangutan yang memanfaatkan area konsesi sebagai bagian dari jalur jelajah dan habitatnya. 5 tree species repopulated in conservation areas in 2021 5 spesies pohon direpopulasi di kawasan konservasi pada tahun 2021
Reduced of conflicts with fatalities occurred between humans and critically endangered animal species within concession to maximum 10% in 2030 from total fatal conflicts in the province Berkurangnya konflik dengan korban jiwa yang terjadi antara manusia dan spesies hewan yang terancam punah di dalam konsesi menjadi maksimum 10% pada tahun 2030 dari total konflik fatal di provinsi tersebut	On track Pada jalur The percentage of fatal conflicts occurring within concessions was 15% of all fatal conflicts occurring in the province Persentase konflik fatal yang terjadi di dalam konsesi adalah 15% dari semua konflik fatal yang terjadi di provinsi tersebut
Reducing the number of illegal poaching tools found in concessions by 90% compared to baseline data from 2019 Mengurangi jumlah alat perburuan liar yang ditemukan di konsesi hingga 90% dibandingkan dengan <i>baseline</i> 2019	On track Pada jalur 73% decrease of illegal poaching tools compared to the 2019 baseline Penurunan 73% alat perburuan ilegal dibandingkan dengan <i>baseline</i> 2019
5. Maintaining area impacted by fires at under 2% Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran di bawah 2% 	
Less than 2% of total concession areas affected by fire Kurang dari 2% dari total area konsesi yang terkena kebakaran	Achieved Tercapai A total of 0.025% of all concession areas were affected by fire Sebanyak 0,025% dari seluruh area konsesi terkena dampak kebakaran

Note:

- Achieved: meet the target | Tercapai: memenuhi target
- On track: on progress to achieve the target | Pada jalur: sedang berjalan untuk mencapai target



Pillar | Pilar 3

People: Improving lives

Sumber Daya Manusia:
Meningkatkan kehidupan

Contribution to the SDGs Kontribusi untuk TPB



Our goal is to improve the lives of millions. Our business is reliant on people, and people are central to everything we do. We are constantly working to empower the communities in which we operate by providing jobs and improving infrastructure and facilities. Our ultimate objective is to effect positive change in the communities surrounding our bases of operations.

Tujuan kami adalah untuk meningkatkan kehidupan jutaan manusia. Bisnis kami bergantung pada manusia, dan manusia adalah pusat dari semua yang kami lakukan. Kami terus berupaya memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi dengan menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas. Tujuan utama kami adalah untuk mempengaruhi perubahan positif dalam masyarakat di sekitar basis operasi kami.

About the Targets | Target

We seek to empower and involve communities in our operations through their input, thereby facilitating their growth and maximising sustainability and collective growth.

Kami berusaha untuk memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam operasi kami melalui masukan mereka, sehingga membantu pertumbuhan mereka dan memaksimalkan keberlanjutan, serta pertumbuhan kolektif.

Workforce Management | Manajemen Tenaga Kerja

Goal:

1. Increasing the number of female in management positions
2. Strengthening organisational agility

Tujuan:

1. Meningkatkan jumlah perempuan di posisi manajemen
2. Memperkuat ketangkasan organisasi

Business Ethics and Conduct | Etika Bisnis dan Tingkah Laku

Goal:

1. Implementing the best practices for fraud reporting and whistleblowing management
2. Implementing the best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct

Tujuan:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan penipuan dan manajemen pelaporan pelanggaran
2. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik

Sustainable Livelihood | Penghidupan Berkelanjutan

Goals:










1. Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity
2. Reduction of land conversion for agricultural purposes with the use of fire
3. Improving the welfare of local communities through capacity building and enhancing community access to markets
4. Respecting the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement

Tujuan:

1. Sumber hanya dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan peningkatan produktivitas serat kami
2. Mengurangi alih fungsi lahan untuk pertanian dengan penggunaan api
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat ke pasar
4. Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan

Vision 2030 Progress—Pillar 3 People

Perkembangan Visi 2030—Pilar 3 Manusia

Target Target	Progress in 2021 Perkembangan pada 2021	
1. Respect the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan 		
Increase partnership with community groups and other key stakeholders in APP operations by 30% Meningkatkan kemitraan dengan kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan utama lainnya dalam operasi APP sebesar 30%	On track Pada jalur	Partnership with 2,880 community groups as of end of 2021, an increase of 9% compared to the 2019 baseline Kemitraan dengan 2.880 kelompok masyarakat pada akhir tahun 2021, meningkat 9% dibandingkan dengan <i>baseline</i> 2019
2. Increase the number of female in management positions Meningkatkan jumlah perempuan di posisi manajemen   		
30% of senior management positions in APP headquarter held by female 30% posisi manajemen senior di kantor pusat APP dipegang oleh perempuan	On track Pada jalur	24.5% of senior management positions in APP headquarter are held by female 24,5% posisi manajemen senior di kantor pusat APP dipegang oleh perempuan
3. Strengthen organisational ability Memperkuat kemampuan organisasi   		
2,500 participants in APP People Development Programme 2.500 peserta APP People Development Program	On track Pada jalur	453 participants in the APP People Development Programme 453 peserta APP People Development Program
Reduce lost time injury frequency rate (LTIFR) to below 1 Pengurangan tingkat frekuensi cedera waktu yang hilang (LTIFR) menjadi di bawah 1	On track Pada jalur	<ul style="list-style-type: none"> 0.73 LTIFR in mill operations 0,73 LTIFR dalam operasi pabrik 1.91 LTIFR in forestry operations 1,91 LTIFR dalam operasi kehutanan
4. Best practices for fraud reporting and whistleblower management Praktik terbaik untuk pelaporan penipuan dan manajemen pelapor 		
Average number of days handling whistleblower reports is 90 days Rata-rata jumlah hari penanganan laporan pelapor adalah 90 hari	On track Pada jalur	107 average number of days spent on whistleblower investigations 107 jumlah hari rata-rata yang dihabiskan untuk investigasi <i>whistleblower</i>
5. Best practices for ensuring adherence to the Business Code of Conduct Praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis 		
All of APP employees, independent supplier companies, and outsourcing companies aware and adhere to APP Business Code of Conduct Semua karyawan APP, perusahaan pemasok independen, dan perusahaan <i>outsourcing</i> sadar dan mematuhi Kode Etik Bisnis APP	On track Pada jalur	81% of all employees trained passed the training evaluation 81% dari semua karyawan yang dilatih lulus evaluasi pelatihan
100% business process alignment with APP BCOC 100% keselarasan proses bisnis dengan BCOC APP	On track Pada jalur	<ul style="list-style-type: none"> New BCOC has been launched in August 2021 as planned BCOC baru telah diluncurkan pada Agustus 2021 sesuai rencana BCOC Policy and Anti-Bribery & Corruption (ABC) Policy are already finalised and currently in approval process by APP Management Kebijakan BCOC dan Kebijakan Anti-Suap & Korupsi (ABC) telah diselesaikan dan sedang dalam proses persetujuan oleh Manajemen APP

Note:

- Achieved: meet the target | Tercapai: memenuhi target
- On track: on progress to achieve the target | Pada jalur: sedang berjalan untuk mencapai target

Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[102-13, 102-42, 102-43, 102-44] [SPOTT 8]

Stakeholders are defined by APP as any group that expresses an interest in our operations or their consequences. We monitor global trends and participate in discourses concerning critical issues affecting our business in order to identify and respond to stakeholder expectations. We promote open dialogue between APP and all of our stakeholders, as demonstrated by our annual Stakeholder Advisory Forum (SAF), during which stakeholders can express their concerns and opinions and we provide updates on our sustainability initiatives.

We are a member of several associations, in which we participate and contribute proactively, including the Indonesia Pulp & Paper Association (APKI), the Indonesia Forest Concessionaires Association (APHI), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Consumer Goods Forum (CGF), dan UN Global Compact (UNGC)/Indonesian Global Compact Network (IGCN), Himpunan Gambut Indonesia (HGI/ Indonesian Peat Association).

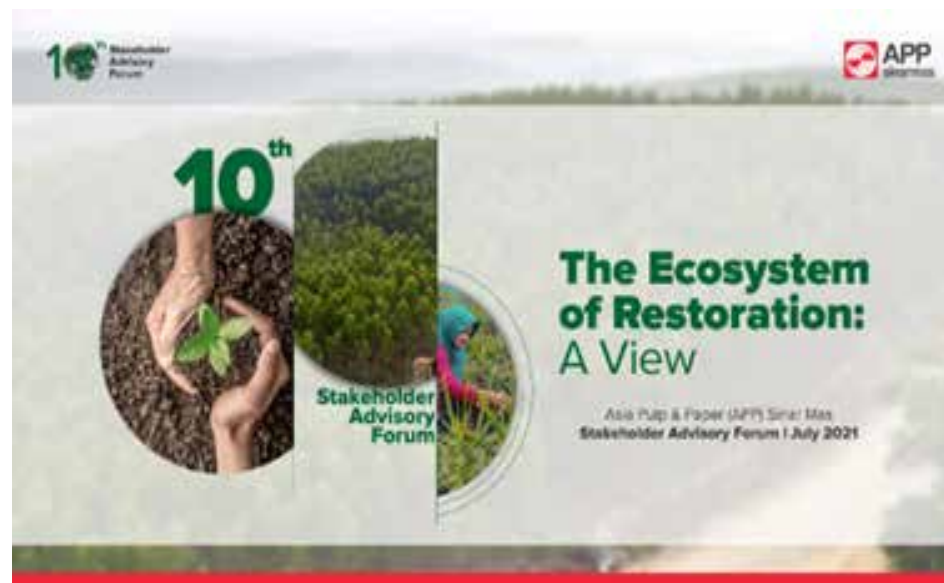
We utilise a broad, multi-stakeholder approach except when the issues raised are too narrow in scope or too specific. In these instances, we address individual concerns through briefings or press releases. Additionally, we utilise Regional Social Working Groups (RSWG) in regions with our supplier's concessions. The RSWGs consult with stakeholders on land use rights issues.

Pemangku kepentingan bagi APP adalah kelompok yang terkait dengan kegiatan atau dampak dari kegiatan tersebut. Kami memantau tren global dan berpartisipasi dalam mencermati isu-isu kritis yang mempengaruhi bisnis kami untuk mengidentifikasi dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Kami mempromosikan dialog terbuka antara APP dan semua pemangku kepentingan, seperti yang kami lakukan dalam Forum Penasihat Pemangku Kepentingan (SAF) tahunan yang kami selenggarakan. Dalam Forum ini, para pemangku kepentingan dapat mengungkapkan perhatian dan pendapat mereka dan kami akan memberikan informasi terkini atas inisiatif keberlanjutan kami.

Kami berpartisipasi dan berkontribusi secara proaktif sebagai anggota dari beberapa asosiasi, termasuk Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Consumer Goods Forum (CGF), dan UN Global Compact (UNGC)/Indonesian Global Compact Network (IGCN), serta Himpunan Gambut Indonesia (HGI/Asosiasi Gambut Indonesia).

Kami menggunakan pendekatan multi-pemangku kepentingan dalam mengatasi berbagai masalah. Namun demikian, kami menangani masalah individu melalui *briefing* atau siaran pers. Selain itu, kami menggunakan Regional Social Working Groups (RSWG) untuk wilayah yang terkait dengan konsesi pemasok. RSWG berkonsultasi dengan pemangku kepentingan tentang masalah hak penggunaan lahan.

Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas
10th Stakeholder Advisory Forum 2021
Jakarta, 12 & 15 July 2021



Stakeholder Advisory Forum (SAF) [102-33]

The Stakeholder Advisory Forum (SAF) was established to promote transparency and constructive dialogue between APP and its stakeholders, designed to be a platform to address, receive inputs, and discuss general elements as well as solutions to the challenges encountered in the implementation of SRV 2030 and APP's Forest Conservation Policy (FCP).

Stakeholder Advisory Forum (SAF) dibentuk untuk mendorong transparansi dan dialog konstruktif antara APP dan para pemangku kepentingannya. Forum ini dirancang sebagai platform untuk menjawab, menerima masukan, dan melakukan diskusi berbagai topik, serta mendapatkan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam penerapan SRV 2030 dan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP).



The feedback generated by each SAF is archived on our Sustainability Dashboard (www.sustainability-dashboard.com)

Umpan balik yang didapat dalam setiap SAF disimpan dalam Dasbor Keberlanjutan (www.sustainability-dashboard.com)



The 10th SAF was held on 12 & 15 July, 2021 and covered a variety of topics, including:

- Highlights of the APP SRV 2030, during which APP informed participants on a variety of topics. For example, our pulpwood suppliers have maintained a zero natural forest conversion rate since 2013, while our carbon and energy intensities have decreased relative to the 2012 baseline data. We continue to restore key conservation areas in our care, with a particular emphasis on peatdome peaks, as mandated by the government. Furthermore, APP's DMPA programme has been able to reach hundreds of villages and thousands of households. More importantly, APP works to ensure that disputes, particularly those involving land, are resolved in a mutually beneficial manner, which the Company ensures in all its operations.

SAF ke-10 diadakan pada 12 & 15 Juli 2021 dan mencakup berbagai topik, termasuk:

- Dalam APP SRV 2030, APP menyampaikan berbagai topik kepada peserta, misalnya, pemasok kayu *pulp* kami telah mempertahankan tingkat konversi *zero natural forest* sejak 2013, sementara intensitas karbon dan energi telah menurun dibandingkan dengan *baseline* tahun 2012. Kami juga terus melakukan restorasi kawasan utama konservasi dalam area kami, dengan penekanan khusus pada puncak kubah gambut, sebagaimana diamanatkan oleh Pemerintah. Selain itu, program DMPA APP telah mampu menjangkau ratusan desa dan ribuan kepala keluarga (KK). Lebih penting lagi, APP bekerja untuk memastikan bahwa perselisihan, terutama yang menyangkut tanah, diselesaikan dengan cara yang saling menguntungkan, yang dijamin oleh Perusahaan dalam semua operasinya.

- APP's carbon assessment presentation, where we worked with GAIA in our supplier concession areas. From the exercise we have identified key areas for potential carbon sequestration, which included the carbon sequestered by APP and its partner carbon sequestration license, PT. Putra Riau Perkasa.
- From our forest monitoring system, we found that there was a 0.28% forest cover change in forest protected areas across the concessions of our suppliers. The main cause of this was encroachment, particularly from illegal mining.
- Through the support of a multi-stakeholder approach, we were able to resolve two long-standing land disputes in Karangasia village and Sungai Ceper village through Foskoso, the Social Working Group (SWGR) in South Sumatra.
- APP presented the progress of restoration activities on degraded lands, where portions of the 600,000-hectare protected area have deteriorated over the years due to illegal logging, encroachment, and fire. Since 2018, APP has been collaborating with the Center for Research and Development on Socioeconomic and Climate Change Policy (P3SEKPI) on the development of restoration strategies for three distinct soil types (mineral, peat, and marine clay). This is accomplished by developing a Permanent Sample Plot (PSP) on the vegetation structure and composition, as well as carbon storage, in the concession's natural forest, with the goal of determining the restoration approach that is most appropriate for the typology and current condition of the area to be restored.
- Pada presentasi penilaian karbon APP, kami bekerja dengan GAIA di area konsesi pemasok. Dari latihan tersebut kami telah mengidentifikasi area utama untuk potensi penyerapan karbon, termasuk karbon yang diserap oleh APP dan mitra lisensi penyerapan karbon, PT. Putra Riau Perkasa.
- Dari sistem pemantauan hutan, kami menemukan bahwa ada perubahan tutupan hutan 0,28% di kawasan hutan lindung di seluruh konsesi pemasok. Perubahan ini disebabkan karena adanya perambahan, terutama dari penambangan liar.
- Melalui dukungan pendekatan multi-pemangku kepentingan, kami dapat menyelesaikan dua sengketa tanah yang telah berlangsung lama di Desa Karangasia dan Desa Sungai Ceper melalui Foskoso, Kelompok Kerja Sosial (SWGR) di Sumatera Selatan.
- APP mempresentasikan kemajuan kegiatan restorasi di lahan terdegradasi dari kawasan lindung seluas 600.000 hektar yang telah memburuk selama bertahun-tahun karena pembalakan liar, perambahan, dan kebakaran. Sejak 2018, APP telah berkolaborasi dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Sosial Ekonomi dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) dalam pengembangan strategi restorasi untuk tiga jenis tanah yang berbeda (mineral, gambut, dan liat laut). Restorasi dilakukan dengan mengembangkan Permanen Sample Plot (PSP) pada struktur dan komposisi vegetasi, serta penyimpanan karbon di hutan alam konsesi, dengan tujuan untuk menentukan pendekatan restorasi yang paling sesuai untuk tipologi dan kondisi saat ini dari daerah yang akan direstorasi.

- Over 90% of our restoration work is done using a natural regeneration approach based on the P3SEKPI strategy. Natural regeneration also entails area protection, regular monitoring, and eradication of invasive species to minimise the risk of the regeneration process being disrupted. This work also includes water management in peatlands. We are also restoring areas that have ceased production in accordance with government regulations. APP is collaborating with an international research institution, NERI and IPB University to develop a restoration strategy for ex-production peatland.
- Community inclusion, an important aspect for restoration initiatives. APP co-funds community-based forest restoration and protection in Musi Banyuasin, South Sumatra, with IDH Sustainable Trade Initiative. As a first step, the project will establish a community nursery in MUBA's Muara Merang village. This includes conducting focus groups discussions, forming local cooperatives, and educating the local community about nursery practises. The objective is to engage the community in restoring a degraded forest area near the village.
- Continuing our research on alternative species that can grow on peat, having narrowed the list of 12 species to five based on survival and growth yield.
- Continuing our reserach on Ramin propagation, which is listed as critically endangered (CITES Appendix II). The APP and CFBTI research team was able to reach the multiplication stage in 2020, where shoots could grow from sterilised materials. This advancement is still at the laboratory level. However, this is the most advanced stage of Ramin tissue culture research that has been achieved globally.
- Lebih dari 90% pekerjaan restorasi dilakukan dengan pendekatan regenerasi alami berdasarkan strategi P3SEKPI. Regenerasi alami juga memerlukan perlindungan kawasan, pemantauan rutin, dan pemberantasan spesies invasif untuk meminimalkan risiko terganggunya proses regenerasi. Pekerjaan ini juga mencakup pengelolaan air di lahan gambut. Kami juga melakukan restorasi area yang telah berhenti berproduksi sesuai dengan peraturan pemerintah. APP bekerja sama dengan lembaga penelitian internasional, NERI dan IPB University untuk mengembangkan strategi restorasi lahan gambut bekas produksi.
- Aspek penting dalam inisiatif restorasi adalah keterlibatan dari masyarakat. APP melakukan pembiayaan bersama untuk restorasi dan perlindungan hutan berbasis masyarakat di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan Inisiatif Perdagangan Berkelanjutan IDH. Sebagai langkah awal, proyek ini akan membangun pembibitan masyarakat di Desa Muara Merang MUBA. Kegiatan ini termasuk melakukan diskusi kelompok terarah, membentuk koperasi lokal, dan mendidik masyarakat setempat tentang praktik pembibitan untuk melibatkan masyarakat dalam memulihkan kawasan hutan yang rusak di dekat desa.
- Kami melanjutkan penelitian tentang spesies alternatif yang dapat tumbuh di gambut, dengan mempersempit daftar dari dua belas menjadi lima spesies berdasarkan kelangsungan hidup dan hasil pertumbuhan.
- Kami melanjutkan penelitian perbanyak Ramin yang termasuk dalam kategori kritis (CITES Appendix II). Tim peneliti APP dan CFBTI mampu mencapai tahap multiplikasi pada tahun 2020 dengan tunas yang dapat tumbuh dari bahan yang disterilkan. Capaian ini masih di tingkat laboratorium, namun, ini adalah tahap paling maju dari penelitian kultur jaringan Ramin yang telah dilakukan secara global.





Stakeholder Engagement Highlights in 2021

Ikhtisar Keterlibatan Pemangku Kepentingan di tahun 2021

- Collaboration with Sjahrir Foundation and the Indonesia Womenpreneur Community on a business incubation course for 40 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the mill and forestry programme.
- Collaboration with SPEAK to provide access to clean water and sanitation in Karawang.
- Collaboration with Gita Buana for Program Empowerment of Suku Anak Dalam (SAD) in Sungai Paur and Muara Kilis Villages.
- Collaboration with The Center for International Forestry Research (CIFOR), World Agroforestry (ICRAF) and Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, the main partner of The Nature Conservancy Indonesia) to develop a business model to scale up the DMPA Programme.
- Collaboration with Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRSST) for human rights due diligence.
- Collaboration with Tropical Forest Conservation Action (TFCA) Sumatera for participatory development of elephant-human spatial patterns and protection of Sumatran elephants in the Sugihan landscape.
- Kerja sama dengan Sjahrir Foundation dan Komunitas Womenpreneur Indonesia dalam kursus inkubasi bisnis untuk 40 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam program pabrik dan kehutanan.
- Kerja sama dengan SPEAK untuk penyediaan akses air bersih dan sanitasi di Karawang.
- Kerja sama dengan Gita Buana untuk Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Sungai Paur dan Muara Kilis.
- Kolaborasi dengan The Center for International Forestry Research (CIFOR), World Agroforestry (ICRAF) dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, mitra utama The Nature Conservancy Indonesia) bagi pengembangan model bisnis untuk meningkatkan Program DMPA.
- Kolaborasi dengan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRSST) untuk uji tuntas hak asasi manusia.
- Kerja sama dengan Tropical Forest Conservation Action (TFCA) Sumatera untuk pengembangan partisipatif pola spasial gajah-manusia dan perlindungan gajah Sumatera di lanskap Sugihan.

Response to Stakeholders

Respon kami kepada Pemangku Kepentingan

- We used open dialogue to identify the concerns and expectations of stakeholders and, with this information, reviewed key issues impacting our business.
- Coalition of NGOs have reached out related to the issue of Sakai communities. In response to this, we presented data and analysis and published this on our website.
- There is an 'Open Letter' that published by a coalition of NGOs regarding OKI expansion. The open letter accuses APP Sinar Mas of various allegations with no merit. These claims are not new and have in fact been asked and answered in the past. In response to this, we presented data and analysis and published this on our website.
- Kami melakukan dialog terbuka untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dan dengan informasi ini, kami dapat meninjau masalah utama yang berdampak pada bisnis kami.
- Koalisi LSM telah menyampaikan adanya isu masyarakat Sakai. Menanggapi hal ini, kami menyajikan data dan analisis, serta mempublikasikannya di situs web kami.
- Ada 'Surat Terbuka' yang diterbitkan oleh koalisi LSM tentang ekspansi OKI. Surat terbuka tersebut merujuk APP Sinar Mas dengan berbagai tuduhan yang tidak berdasar. Klaim-klaim ini bukanlah hal baru dan sebenarnya telah ditanyakan dan dijawab di masa lalu. Menanggapi hal ini, kami menyajikan data dan analisis, serta mempublikasikannya di situs web kami.

Challenges

Tantangan

- Due to the COVID-19 pandemic, certain programmes and initiatives were delayed or impacted. However, we are striving to achieve the safe delivery of these programmes and initiatives despite the challenges faced.
- To achieve our goals for forest protection, we must fully align our priorities and vision landscape with our stakeholders.
- Karena pandemi COVID-19, program dan inisiatif tertentu terpaksa tertunda atau terkena dampak. Namun, kami berusaha keras untuk menyampaikan program dan inisiatif ini dengan aman meskipun terdapat tantangan yang dihadapi.
- Dalam mencapai tujuan untuk melindungi hutan, kami harus sepenuhnya menyelaraskan prioritas dan lanskap visi kami dengan para pemangku kepentingan kami.

Our Stakeholders

Pemangku Kepentingan [102-40, 102-43, 102-44]



Employees Karyawan

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Various internal communications channels
Berbagai saluran komunikasi internal

Frequency Frekuensi

- Day-to-day, as necessary
Sehari-hari, sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Health and safety
Kesehatan dan keselamatan
- Diversity and equality
Keberagaman dan kesetaraan
- Business ethics
Etika bisnis



Contractors Kontraktor

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement with mill procurement teams through meetings
Keterlibatan langsung dengan tim pengadaan pabrik melalui pertemuan
- Regular meetings to discuss work safety
Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan kerja

Frequency Frekuensi

- Day-to-day, as necessary
Harian, sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Health and safety
Kesehatan dan keselamatan
- Business ethics
Etika Bisnis



Suppliers Pemasok

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement with the Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for forestry products
Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim Sertifikasi Lacak Balak untuk produk kehutanan
- Direct engagement by APP's procurement function for non-forestry related products and services
Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan APP untuk produk dan layanan non-kehutanan

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Forest management practices
Praktik pengelolaan hutan
- Third-party certification
Sertifikasi pihak ketiga
- Supplier assessments
Penilaian pemasok



Customers Pelanggan

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement by Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team
Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- FCP Monitoring Dashboard
Dasbor Pemantauan FCP
- Social media
Media sosial
- Stakeholder Advisory Forum (SAF)

Frequency Frekuensi

- Day-to-day, case by case as required
Harian, kasus per kasus sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- No deforestation, no peat, no Exploration (NDPE) and social standard
Tidak ada deforestasi, tidak ada gambut, tidak ada Eksplorasi (NDPE) dan standar sosial
- Product sustainability
Keberlanjutan produk
- Product carbon intensity
Intensitas karbon produk
- Chain of custody or product tracking
Rantai pengawasan atau pelacakan produk



Government Pemerintah

(Regulator & Authorization)
(Regulator & Otorisasi)

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct engagement with APP Corporate Affairs Team
Keterlibatan langsung dengan Tim Urusan Korporat APP
- Stakeholder Advisory Forum (SAF)
- Bilateral/multilateral meetings
Pertemuan bilateral/multilateral

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Pulpwood supplier management
Manajemen pemasok kayu pulp
- Compliance
Kepatuhan
- Environmental performance
Kinerja lingkungan
- Economic impacts
Dampak ekonomi



Local Communities Komunitas Lokal

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Stakeholder Advisory Forum (SAF)
- Bilateral/multilateral meetings
Pertemuan bilateral/multilateral

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest Perhatian

- Pulpwood supplier management
Manajemen pemasok kayu pulp
- Compliance
Kepatuhan
- Environmental performance
Kinerja lingkungan
- Economic impacts
Dampak ekonomi



NGOs LSM

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Regional social working groups, FCP update meetings and events, conflict resolution efforts, sustainability dashboard, and the Stakeholder Advisory Forum
- Kelompok kerja sosial regional, pertemuan dan acara pembaruan FCP, upaya resolusi konflik, dasbor keberlanjutan, dan Forum Penasihat Pemangku Kepentingan

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest

- **Perhatian**
- NDPE commitment
Komitmen NDPE
- Human rights
Hak Asasi Manusia
- Land dispute management
Pengelolaan sengketa tanah



Industry Associations Asosiasi Industri

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Engagement through associations, such as Indonesia Pulp & Paper Association (APKI) and Indonesian Forest Concessionaires (APHI)
- Keterlibatan melalui asosiasi, seperti Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI) dan Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest

- **Perhatian**
- Environmental performance
Kinerja lingkungan
- Industrial compliance
Kepatuhan industri
- CSR programmes
Program CSR



Media Media

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Media briefings, press releases, sustainability update events, and mill visits
- Pengarahan media, siaran pers, acara pembaruan keberlanjutan, dan kunjungan pabrik

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest

- **Perhatian**
- Sustainability progress update
Pembaruan kemajuan keberlanjutan
- Mill CSR programmes
Program CSR di Pabrik
- Products
Produk



Academic Institutions Institusi Akademik

Engagement Mechanisms Mekanisme Keterlibatan

- Direct outreach from our Sustainability Division, Joint Research & Study Team, and local CSR teams based in our mills & forestry suppliers
- Keterlibatan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian & Studi Gabungan, dan tim CSR lokal yang berbasis di pabrik & pemasok kehutanan kami

Frequency Frekuensi

- As necessary
Sesuai kebutuhan

Area of Interest

- **Perhatian**
- Joint research and study
Penelitian dan studi bersama
- CSR programmes
Program CSR



Materiality

Materialitas [\[102-46, 102-47, 103-1, 103-2, 103-3\]](#)

This year's Sustainability Report has been developed in close alignment with our SRV 2030 strategy. As with previous years, a materiality assessment was conducted in 2021, which included reviews of materiality assessments conducted by related industry sectors, research of media coverage, and careful consideration of prominent global frameworks, such as the Sustainable Development Goals, as well as key global and national initiative drivers.

Materiality in relation to SDGs was discussed with academicians in February 2021. In addition, APP periodically collaborates with academia to keep materiality updated as sustainability reports are developed. Stakeholders participated in our materiality test through questionnaire form sent in December 2021. [\[102-46\]](#)

Laporan Keberlanjutan tahun ini telah dikembangkan sejalan dengan strategi SRV 2030 kami. Seperti tahun-tahun sebelumnya, penilaian materialitas dilakukan pada tahun 2021, yang mencakup tinjauan penilaian materialitas yang dilakukan oleh sektor industri terkait, penelitian liputan media, dan pertimbangan yang cermat terhadap kerangka global terkemuka, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta inisiatif global dan nasional.

Materialitas terkait TPB didiskusikan bersama dengan akademisi pada Februari 2021. Selain itu, APP secara berkala berkolaborasi dengan akademisi untuk terus memperbarui materialitas saat membuat laporan keberlanjutan. Pemangku kepentingan berpartisipasi dalam uji materialitas melalui formulir kuesioner yang dikirim pada Desember 2021. [\[102-46\]](#)

The most fundamental aspect of the materiality assessment is obtained through stakeholder feedback. We gather feedback through our annual SAF, targeted interviews with internal and external stakeholders, peer and related industry sector materiality assessments, and media coverage research.

APP recognises that our stakeholders have a diverse range of interests, not all of which can be captured in the materiality assessment. Any concerns not addressed in the assessment are addressed directly through dialogue. APP refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards in developing our annually updated approach to materiality. [\[102-46\]](#)

Aspek paling mendasar dari penilaian materialitas diperoleh melalui umpan balik pemangku kepentingan. Kami mengumpulkan umpan balik melalui SAF tahunan kami, wawancara dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, rekanan, dan industri terkait yang ditargetkan, serta penelitian liputan media.

APP menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki beragam kepentingan, yang tidak semuanya dapat tercakup dalam penilaian materialitas. Setiap kebutuhan yang tidak dibahas dalam penilaian akan ditindaklanjuti secara langsung melalui dialog. Kami menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) dalam mengembangkan pendekatan materialitas. [\[102-46\]](#)

Key Issues and Achievements 2021

Isu Utama dan Pencapaian 2021

Product Sustainability and Circular Bioeconomy Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler



Key Issues Isu Utama

- Product responsibility
Tanggung jawab produk
- Waste and material
Limbah dan material



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Customer, Suppliers, and Media
Pelanggan, Pemasok, dan Media



Strategies Strategi

- Product innovation (Biodegradable)
Inovasi produk (*Biodegradable*)
- Monitor progress towards Vision 2030—mill scorecards and sustainability KPIs
Memantau kemajuan menuju Visi 2030—kartu skor pabrik dan KPI keberlanjutan
- Responsible & Sustainable Business Declaration and Environment Stewardship Policy
Deklarasi Bisnis yang Bertanggung Jawab & Berkelanjutan dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
- Chemical Substance and Articles Procurement Policy and other appropriate environmental quality standards
Kebijakan Pengadaan Bahan Kimia dan Barang serta standar kualitas lingkungan lainnya yang sesuai
- Regular audits to ensure policies and procedures
Audit rutin untuk memastikan kebijakan dan prosedur
- Culture of knowledge-sharing between mills
Budaya berbagi pengetahuan antar pabrik
- Waste management
Penanganan limbah
- Emissions monitoring
Pemantauan emisi
- Energy efficiency
Efisiensi energi
- Water efficiency (reduce, reuse and recycling)
Efisiensi air (kurangi, gunakan kembali, dan daur ulang)
- Certifications
Sertifikasi



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Biomass by-products such as sludge and bio ash are used as fertiliser in plantations
Produk sampingan biomassa seperti lumpur dan abu bio digunakan sebagai pupuk di HTI
- 14% of water is reused for various processes
14% air digunakan kembali untuk berbagai proses
- 37% of solid waste is reused, recycled, or recovered
37% limbah padat digunakan kembali, didaur ulang, atau dipulihkan
- Programmes to empower communities with waste
Program untuk memberdayakan masyarakat melalui sampah
- Foopak products with biodegradable and compostable properties
Produk Foopak dengan sifat *biodegradable* dan kompos
- Provided a sustainable product to customers such as Foopak with biodegradable and compostable properties, Foopak Bio Natura for safer and better food packaging, and recycled products
Menyediakan produk yang berkelanjutan kepada pelanggan seperti Foopak dengan sifat biodegradable dan kompos, Foopak Bio Natura untuk kemasan makanan yang lebih aman dan lebih baik, dan produk daur ulang
- 44% recycled material for paper production in 2021
44% bahan daur ulang untuk produksi kertas pada tahun 2021

Energy Use Penggunaan Energi



Key Issues Isu Utama

- Energy efficiency | Efisiensi energi
- Renewable energy | Energi terbarukan



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, Media, and Local Communities
Asosiasi Industri, Media, dan Komunitas Lokal



Strategies Strategi

- Increase the use of renewable energy at our mills operation
Meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada operasi pabrik kami
- Reducing power consumption
Mengurangi konsumsi daya
- Skill Development Activity (SDA) project for employee to reduce energy, water and steam usage
Proyek Skill Development Activity (SDA) bagi karyawan untuk mengurangi penggunaan energi, air dan uap



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Energy intensity decreased 8%, compared to the 2018 baseline
Intensitas energi menurun 8%, dibandingkan dengan *baseline* 2018
- Carbon intensity decreased by 13%, compared to the 2018 baseline
Intensitas karbon menurun sebesar 13%, dibandingkan dengan *baseline* 2018
- 56% renewable energy consumption
56% konsumsi energi terbarukan

Water Use and Discharge Penggunaan dan Pembuangan Air



Key Issues Isu Utama

- Water efficiency | Efisiensi air



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, Media, and Local Communities
Asosiasi Industri, Media, dan Komunitas Lokal



Strategies Strategi

- Optimising of wastewater recovery system and reducing fiber loss
Meningkatkan sistem pemulihan air limbah dan mengurangi kehilangan serat
- Monitoring water consumption
Memantau konsumsi air
- Revitalising equipment in the watering system
Merevitalisasi peralatan dalam sistem pengairan
- Improvement to wastewater treatment system such as a clarifier modification and installation of new outlet pump
Perbaikan sistem pengolahan air limbah seperti modifikasi *clarifier* dan pemasangan pompa *outlet* baru



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Reduced water consumption intensity by 10% from baseline in 2018
Mengurangi intensitas konsumsi air sebesar 10% dari *baseline* di 2018
- Water reuse for consumption by 14%
Penggunaan kembali air untuk konsumsi sebesar 14%

Climate Action Perubahan Iklim



Key Issues Isu Utama

- Carbon footprint | Jejak karbon
- Emissions | Emisi



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, Media, Suppliers, and
Employees
Asosiasi Industri, Media, Pemasok, dan Karyawan



Strategies Strategi

- Monitoring air emissions using continuous emissions monitoring systems (CEMS)
Memantau emisi udara menggunakan sistem pemantauan emisi berkelanjutan (CEMS)
- Using renewable fuels whenever feasible
Menggunakan bahan bakar terbarukan jika memungkinkan
- Meeting all regulatory requirements for air emissions for all mills
Memenuhi semua persyaratan regulasi untuk emisi udara bagi semua pabrik
- At Indah Kiat, the diluted non-condensable gases (DNCG) Programme was implemented to eliminate odours and reduce emissions
Di Indah Kiat, Program diluted non-condensable gas (DNCG) dilaksanakan untuk menghilangkan bau dan mengurangi emisi



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Reduced Scope 1 carbon emissions to 10,980,146 tCO₂e
Mengurangi emisi karbon Lingkup 1 menjadi 10.980.146 tCO₂e
- Reduced carbon intensity to 1.01 tCO₂e/tonne from 1.164 tCO₂e/tonne in baseline 2018
Mengurangi intensitas karbon menjadi 1,01 tCO₂e/ton dari 1.164 tCO₂e/ton pada *baseline* 2018
- Air emissions quality compliance to government regulations
Kepatuhan kualitas emisi udara terhadap regulasi pemerintah

Economic Performance Kinerja Ekonomi



Key Issues Isu Utama

Financial performance & tax
Kinerja keuangan & pajak



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Employees, Suppliers, and Contractors
Karyawan, Pemasok, dan Kontraktor



Strategies Strategi

- Monitoring internal and external changes and developments to adapt to the pandemic accordingly through a management plan together with reliable human resources
Memantau perubahan serta perkembangan internal dan eksternal untuk beradaptasi dengan situasi pandemi melalui rencana pengelolaan bersama dengan sumber daya manusia yang andal



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- APP was able to survive through the global pandemic. This is proven, amongst other indicators, by no layoffs of employees due to the pandemic
APP mampu bertahan dan melalui pandemi global. Hal ini dibuktikan antara lain dengan tidak adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan akibat pandemi

Sustainable Forest Management Pengelolaan Hutan Berkelanjutan



Key Issues Isu Utama

- Fibre sourcing
Sumber serat
- Forest fires
Kebakaran hutan
- Peatland management
Pengelolaan lahan gambut
- Certification
Sertifikasi



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- Government (Regulator & Authorization)
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- Industry Associations, NGOs, Local Communities, and Media
Asosiasi Industri, LSM, Komunitas Lokal, dan Media



Strategies Strategi

- Suppliers Evaluation and Risk Assessment (SERA) and other tools, facilitate the screening of pulpwood suppliers, ensuring compliance with Vision 2030 and the FCP
Evaluasi Pemasok dan Penilaian Risiko (SERA) serta alat lainnya, memberikan fasilitas penyaringan pemasok kayu pulp, memastikan kepatuhan terhadap Visi 2030 dan FCP
- Ensuring purchased fibre is certified under sustainable forest management schemes
Memastikan serat yang dibeli disertifikasi di bawah skema pengelolaan hutan berkelanjutan
- Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) implementation
Implementasi Rencana Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Terpadu (ISFMP)
- Implementing an integrated fire management strategy
Menerapkan strategi manajemen kebakaran terpadu
- Working towards 100% automation in our nursery operations and the planting process to achieve consistent and uniformed tree growth and health
Bekerja menuju otomatisasi 100% dalam operasi pembibitan dan proses penanaman untuk mencapai pertumbuhan dan kesehatan pohon yang konsisten dan seragam
- Utilising a precision forestry concept including the use of unmanned aerial vehicles (UAVs)
Memanfaatkan konsep kehutanan presisi termasuk penggunaan kendaraan udara tanpa personil (UAV)
- Implementing peatland best management practices
Menerapkan praktik pengelolaan terbaik lahan gambut



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Zero natural forest conversion by APP Pulpwood suppliers since 2013
Nihil konversi hutan oleh pemasok APP Pulpwood sejak 2013
- 100% coverage of Sustainable Forest Management (SFM)
100% cakupan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFM)
- Areas affected by fire were 0.025% of the total pulpwood suppliers' concessions areas
Area yang terkena kebakaran adalah 0,025% dari total area konsesi pemasok kayu pulp
- Increased the area certified under the PEFC SFM scheme to 93% of APP's total pulpwood suppliers' concession areas in Indonesia (the maximum area eligible) with the remaining 7% certified under the Government of Indonesia's mandatory SFM scheme (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari or "PHPL") and Verifikasi Legalitas Kayu ("VLK")
Meningkatkan area yang disertifikasi di bawah skema SFM PEFC menjadi 93% dari total area konsesi pemasok kayu pulp APP di Indonesia (area maksimum yang memenuhi syarat) dengan 7% sisanya disertifikasi di bawah skema wajib SFM Pemerintah Indonesia (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari atau "PHPL") dan Verifikasi Legalitas Kayu ("VLK")

Biodiversity Protection and Conservation

Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati



Key Issues

Isu Utama

- **High conservation value (HCV)/high carbon stock (HCS)**
Nilai konservasi tinggi (HCV)/stok karbon tinggi (HCS)
- **Wildlife protection**
Perlindungan satwa liar
- **Restoration**
Pemulihan



Impact to Stakeholders

Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- **Government (Regulator & Authorization)**
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- **Industry Associations, NGOs, Local Communities, and Media**
Asosiasi Industri, LSM, Komunitas Lokal, dan Media



Strategies

Strategi

- **Using a landscape approach to protect and restore natural forest in concession areas**
Menggunakan pendekatan lanskap untuk melindungi dan merestorasi hutan di wilayah konsesi
- **Implementing HCV/HCS assessments**
Menerapkan penilaian NKT/SKT
- **Collaboration with partners and stakeholders**
Kolaborasi dengan mitra dan pemangku kepentingan
- **Implementing peatland best management practices**
Menerapkan praktik pengelolaan terbaik lahan gambut
- **Establishing local tree species nurseries, in conjunction with local communities as part of community empowerment programmes**
Membangun pembibitan spesies pohon lokal, bersama dengan masyarakat lokal sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat
- **Working with the R&D team of the Ministry of Environment and Forestry on conservation initiatives of Ramin tree and Shorea balangeran**
Bekerja dengan tim Litbang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam inisiatif konservasi pohon Ramin dan Shorea balangeran
- **Protecting natural forest through regular security patrols and specialist technology**
Melindungi hutan melalui patroli keamanan reguler dan teknologi khusus
- **Monitoring forest degradation through satellite imagery**
Memantau degradasi hutan melalui citra satelit
- **Intervening in areas identified as high risk through initiatives such as the Collaborative Conservation Management (CCM) Programme with local stakeholders**
Intervensi di area yang diidentifikasi berisiko tinggi melalui inisiatif, seperti Program Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM) dengan pemangku kepentingan lokal
- **Periodically monitoring the number of animals in our suppliers' concession areas as their roaming area and maintaining an up-to-date wildlife distribution map**
Memantau secara berkala jumlah hewan di wilayah konsesi pemasok kami sebagai wilayah jelajah mereka dan memelihara peta persebaran satwa liar terkini
- **Building feeding pockets and salt licks in South Sumatra to prevent elephants from straying into settlement areas**
Membangun kantong makan dan menaburkan garam di Sumatera Selatan untuk mencegah gajah tersesat ke daerah pemukiman
- **Conducting snare sweeping operations with stakeholders to clean up snares that puts key species at risk**
Melakukan operasi pembersihan jerat bersama dengan pemangku kepentingan untuk membersihkan jerat yang membahayakan spesies
- **Mitigating human-wildlife conflict, together with the local Natural Resources Conservation office and other organisations, in and around our suppliers' concession areas**
Mengurangi konflik manusia-satwa liar, bersama dengan kantor Konservasi Sumber Daya Alam setempat dan organisasi lain, di dalam dan di sekitar wilayah konsesi pemasok
- **Supporting and enabling relocation of animals in conflict areas**
Mendukung dan melakukan relokasi hewan di daerah konflik
- **Committing to a target of zero tragedies from human-wildlife conflicts in our concession areas**
Berkomitmen pada target nihil tragedi dari konflik manusia-satwa liar di wilayah konsesi kami



Achievements in 2021

Pencapaian di 2021

- **Maintain 82% of natural forests in good condition**
Menjaga 82% hutan alam dalam kondisi baik
- **Achieved 21,970 ha in total restoration efforts**
Mencapai 21.970 ha dalam upaya restorasi total
- **Collaboration with a leading international research university in determining effective and efficient peat restoration strategies**
Kerja sama dengan universitas riset internasional terkemuka dalam menentukan strategi restorasi gambut yang efektif dan efisien
- **76 Sumatran tigers, 289 Sumatran elephants, and 145 orangutans were protected**
76 harimau Sumatera, 289 gajah Sumatera, dan 145 Orangutan dilindungi
- **Five tree species were repopulated in conservation areas**
Lima spesies pohon direpopulasi di kawasan konservasi
- **Significant restoration was achieved through natural regeneration, particularly in areas located close to natural forest in good condition**
Restorasi yang signifikan dicapai melalui regenerasi alami, terutama di daerah yang terletak dekat dengan hutan dalam kondisi baik
- **Our Kulim and Ramin seed stands in Riau Province were certified, ensuring good quality seedlings in the coming years**
Hasil benih Kulim dan Ramin kami di Provinsi Riau telah bersertifikat, memastikan bibit berkualitas baik di tahun-tahun mendatang
- **Launched a forest cover change dashboard to make data available for the public**
Meluncurkan dasbor perubahan tutupan hutan untuk menyediakan data bagi publik

Community Engagement, Welfare and Livelihood Keterlibatan Masyarakat, Kesejahteraan dan Penghidupan



Key Issues Isu Utama

- Community empowerment
Pemberdayaan masyarakat
- Dispute resolution
Penyelesaian sengketa



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Local Communities,
Academic Institutions,
Industry Associations,
and Media
Komunitas Lokal,
Institusi Akademik,
Asosiasi Industri, dan
Media



Strategies Strategi

- Delivering long-term sustainable livelihood improvement to the community and fostering good relations between the Company and the community
Memberikan peningkatan mata pencaharian jangka panjang yang berkelanjutan kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara Perusahaan dan masyarakat
- Conducting a Social Impact Assessment (SIA) to help determine the suitable empowerment programme for specific areas
Melakukan Social Impact Assessment (SIA) untuk membantu menentukan program pemberdayaan yang sesuai untuk wilayah tertentu
- Investing in communities as part of our commitment to supporting the UN Sustainable Development Goals (SDGs)
Berinvestasi dalam masyarakat sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB
- Encouraging multi-stakeholder partnerships with communities to prevent and resolve land disputes
Mendorong kemitraan multi-stakeholder dengan masyarakat untuk mencegah dan menyelesaikan sengketa tanah
- Empowering communities through the DMPA Programme that is integrated with environmental preservation, and also works directly with efforts to prevent forest fires
Memberdayakan masyarakat melalui Program DMPA yang terintegrasi dengan pelestarian lingkungan, dan juga bekerja secara langsung dengan upaya pencegahan kebakaran hutan



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Indah Kiat Perawang mill facilitated soft loans through Abdul Wahid cooperative with 136 farmers taking part. The mill also provided 179 students with scholarships
Pabrik Indah Kiat Perawang memberikan fasilitas pinjaman lunak melalui koperasi Abdul Wahid dengan melibatkan 136 petani. Pabrik juga memberikan beasiswa kepada 179 siswa
- At Indah Kiat Tangerang mill, 17 farmers took part in a farmer empowerment programme, 30 participants took part in the female empowerment programme in hydroponic farming systems
Di pabrik Indah Kiat Tangerang, 17 petani mengikuti program pemberdayaan petani, 30 peserta mengikuti program pemberdayaan perempuan dalam sistem pertanian hidroponik
- Indah Kiat Serang mill empowers carpenters around the mill areas.
Pabrik Indah Kiat Serang memberdayakan tukang kayu di sekitar area pabrik
- At Serang mill, 4,100 sets of school furniture were distributed to elementary schools around the area
Di pabrik Serang, 4.100 set perlengkapan sekolah dibagikan ke sekolah-sekolah dasar di sekitar wilayah tersebut
- Pindo Deli Karawang developed a tourism spot called 'Paper Forest' in the small forest area in front of the mill with the local youth community
Pindo Deli Karawang mengembangkan tempat wisata bernama 'Hutan Kertas' di kawasan hutan kecil di depan pabrik bersama komunitas pemuda setempat
- Pindo Deli Karawang also built a traffic-easing road and bridge from settlement areas to the industrial compounds in East Karawang, that is managed by local youth organisations
Pindo Deli Karawang juga membangun jalan dan jembatan yang memudahkan lalu lintas dari daerah pemukiman ke kompleks industri di Karawang Timur, yang dikelola oleh organisasi pemuda setempat
- Tjiwi Kimia supported 120 farmers in Bogem Pinggir village; the programme provided pumps for irrigation, with the farmers paying an agreed usage fee and collaboration with the farmers to construct reservoirs and pump houses
Tjiwi Kimia mendukung 120 petani di desa Bogem Pinggir; Program ini menyediakan pompa untuk irigasi, dengan petani membayar biaya penggunaan yang disepakati dan bekerja sama dengan petani untuk membangun waduk dan rumah pompa
- Tjiwi Kimia continued collaboration with the NGO Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) to support access to clean water and sanitation for Singkalan village
Tjiwi Kimia melanjutkan kerja sama dengan LSM Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) untuk mendukung akses air bersih dan sanitasi untuk desa Singkalan
- The Reverse Osmosis (RO) Programme at OKI mill improved access to clean water for the surrounding community
Program Reverse Osmosis (RO) di pabrik OKI meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat sekitar
- Lontar Papyrus mill collaborated with the local agricultural office to supply 500 litres of liquid nitrogen per month
Pabrik Lontar Papyrus bekerja sama dengan dinas pertanian setempat untuk memasok 500 liter nitrogen cair per bulan
- Lontar Papyrus supported the Sido Makmur composter group in Purwodadi village with 4,300 tonnes of compost produced annually
Lontar Papyrus mendukung kelompok komposter Sido Makmur di desa Purwodadi dengan produksi kompos 4.300 ton per tahun
- Ekamas Fortuna mill donated books and computers to the GGM village library
Pabrik Ekamas Fortuna menyumbangkan buku dan komputer ke perpustakaan desa GGM
- Resolved 61% of conflicts this year
Menyelesaikan 61% konflik tahun ini
- Collaborating with 394 villages within the DMPA programme
Bekerja sama dengan 394 desa dalam program DMPA

Employee Welfare Kesejahteraan Karyawan



Key Issues Isu Utama

- Health and safety
Kesehatan dan keselamatan
- Education and training
Pendidikan dan pelatihan
- Employee wellbeing
Kesejahteraan karyawan



Impact to Stakeholders Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Employees and Contractors
Karyawan dan Kontraktor



Strategies Strategi

- Creating an environment that encourages collaboration and highly values employees by recognising and rewarding success
Menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan sangat menghargai kesuksesan karyawan
- Providing a confidential service for employees to report discrimination or any other concerns anonymously to our teams at our Integrated Call Centre. No confirmed cases of discrimination was reported in 2021
Menyediakan layanan confidential bagi karyawan untuk melaporkan diskriminasi atau masalah lain apa pun secara anonim kepada tim kami di Pusat Panggilan Terpadu kami. Tidak ada kasus diskriminasi yang dikonfirmasi dilaporkan pada tahun 2021
- Managing health and safety on an individual mill level so that procedures are best suited to particular locations
Mengelola kesehatan dan keselamatan di tingkat pabrik melalui prosedur paling sesuai untuk lokasi tertentu
- Establishment of a COVID-19 Task Force
Membentuk Gugus Tugas COVID-19
- Maintaining the CSMS Programme for our contractors who work in medium to high-risk areas
Memertahankan Program CSMS untuk kontraktor yang bekerja di area berisiko menengah hingga tinggi
- Valuing training among all employees
Menilai pelatihan di antara semua karyawan



Achievements in 2021 Pencapaian di 2021

- Growing the number of employees below thirty years of age from 22% to 24% of the workforce
Meningkatkan jumlah karyawan di bawah usia tiga puluh tahun dari 22% menjadi 24% dari angkatan kerja
- Female employees in management positions is 15% by the end of 2021
Karyawan perempuan di posisi manajemen adalah 15% pada akhir tahun 2021
- Maintaining a salary ratio between female and male at 1:1 across all our manufacturing mills
Mempertahankan rasio gaji antara perempuan dan laki-laki pada 1:1 di semua pabrik manufaktur kami
- Eight out of ten mills have received the ISO 45001 certification with the remaining mill in progress to receive it
Delapan dari sepuluh pabrik telah menerima sertifikasi ISO 45001 dan pabrik lainnya dalam proses sertifikasi
- All mills hold the SMK3 certification, the Indonesian national standard for health and safety in the workplace
Semua pabrik memiliki sertifikasi SMK3, standar nasional Indonesia untuk kesehatan dan keselamatan di tempat kerja
- 1.35 injury rate for males, a decrease from 1.36 in 2020; and a decrease of female injury rates from 0.25 to 0.14
Tingkat cedera 1,35 untuk laki-laki, turun dari 1,36 pada tahun 2020; dan penurunan tingkat cedera perempuan dari 0,25 menjadi 0,14
- 13 students received ITSB scholarships from our Ekamas Fortuna and Tjiwi Kimia mills
13 siswa menerima beasiswa ITSB dari pabrik Ekamas Fortuna dan Tjiwi Kimia kami
- At Tjiwi Kimia mill, 95% of participants involved in Skilled Operator Training Programme successfully passed and became permanent employees
Di pabrik Tjiwi Kimia, 95% peserta yang terlibat dalam Program Pelatihan Operator Terampil berhasil lulus dan menjadi karyawan tetap



Key Issues
Isu Utama

- **Business ethics**
Etika bisnis
- **Diversity and Equal Opportunities**
Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang
- **Human rights**
Hak Asasi Manusia



Impact to Stakeholders
Dampak bagi Pemangku Kepentingan

- **Government (Regulator & Authorization)**
Pemerintah (Regulator & Otorisasi)
- **Employees, Contractors, Suppliers, and Industry Associations**
Karyawan, Kontraktor, Pemasok, dan Asosiasi Industri



Strategies
Strategi

- **Evaluated environmental, social, and governance (ESG) criteria**
Kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang dievaluasi
- **Documenting our strategies of integrity through the Business Code of Conduct (BCoC)**
Mendokumentasikan strategi integritas melalui Kode Etik Bisnis (BCoC)
- **Maintaining our four-pillar approach for the overseeing of ethics and risk management consisting of asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics**
Memertahankan pendekatan empat pilar kami untuk pengawasan etika dan manajemen risiko yang terdiri dari perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis
- **Conducting regular internal and external audits and assessments to ascertain cost-saving measures and possible training exercises to increase Company efficiency**
Melakukan audit dan penilaian internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan langkah-langkah penghematan biaya dan kemungkinan latihan untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan
- **Striving to achieve our target of having 30% of female employees at management level or above**
Berusaha untuk mencapai target 30% karyawan perempuan di manajemen tingkat atas



Achievements in 2021
Pencapaian di 2021

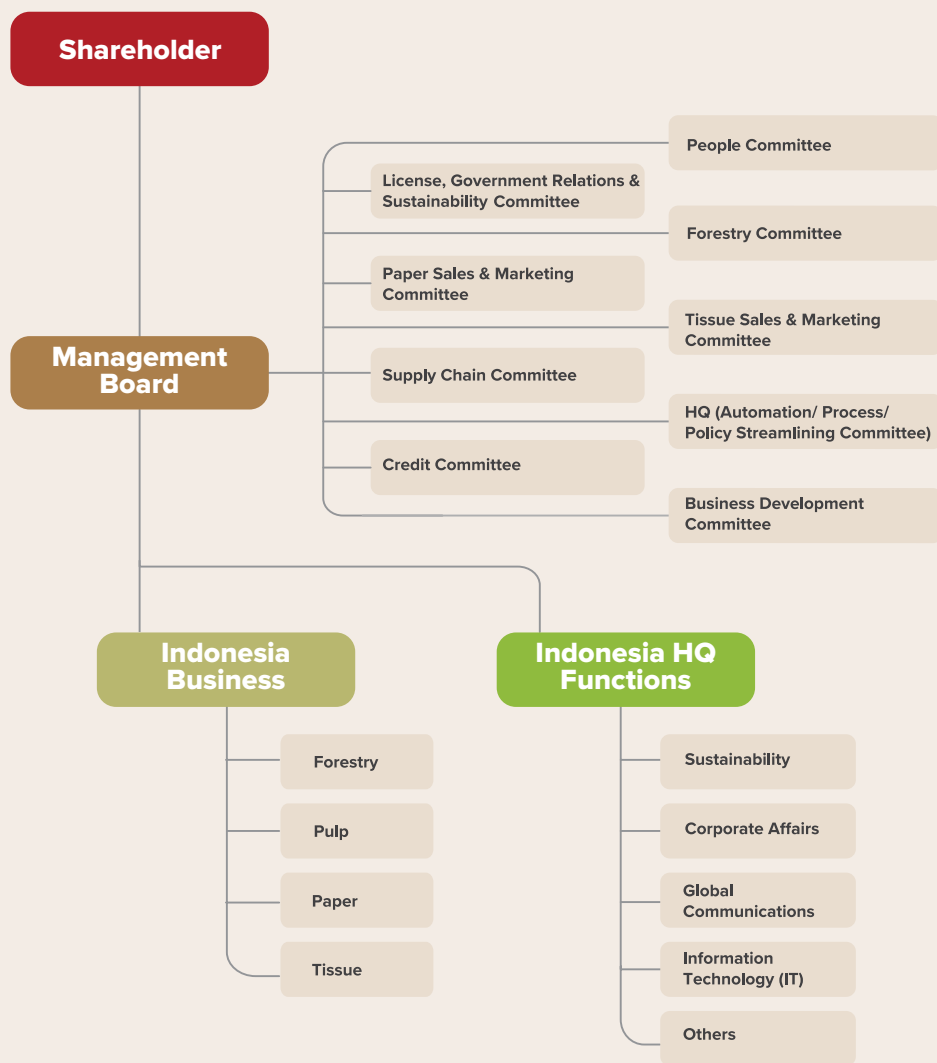
- **29,807 (81%) APP employees have undergone training and passed the post training evaluation on the Business Code of Conduct**
29.807 (81%) karyawan APP telah mengikuti pelatihan dan lulus evaluasi pasca pelatihan tentang Kode Etik Bisnis
- **Reports received by the ICC had the following outcomes: 16 reports were assigned for additional investigation (reviewed and assigned), 16 reports were closed due to insufficient evidence, 20 reports resulted in Management Action, and 10 reports reached the preliminary examination stage. The number of reported incidents increased compared to 2020, with 27 cases resolved**
Laporan yang diterima oleh ICC menyampaikan: 16 laporan ditugaskan untuk penyelidikan tambahan (ditinjau dan ditugaskan), 16 laporan ditutup karena bukti yang tidak mencukupi, 20 laporan ditindaklanjuti Manajemen, dan 10 laporan mencapai tahap pemeriksaan awal. Jumlah insiden yang dilaporkan meningkat dibandingkan tahun 2020, dengan 27 kasus terselesaikan
- **Conducted 29,807 hours of Human Rights training with our employees, with the participation of over 95% of all employees**
Menyelenggarakan 29.807 jam pelatihan Hak Asasi Manusia untuk karyawan kami, dengan partisipasi lebih dari 95% dari seluruh karyawan

Governance

Tata Kelola [102-18, 102-19, 102-20, 102-21, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25, 102-26, 102-27, 102-28, 102-29, 102-31, 102-32, 102-35, 102-36] [SPOTT 3; 4; 6; 174; 175; 176]

Governance Structure

Struktur Tata Kelola [102-18]



The Management Board is comprised of senior members of our management teams from across our organisation, each with distinct responsibilities. Several specialist sub-committees are delegated authority by the Management Board to oversee issues specific to their department, such as reviewing policies, procedures, and performance. All subcommittees report regularly to the Management Board and communicate key issues to the larger department on a periodic or as-needed basis. [102-19]

The License Committee Board, which is responsible for our operating license, government relations, and sustainability, is chaired by APP’s CEO and includes the Deputy CEO, Managing Director, Business Unit Heads, and the Chief Sustainability Officer. The committee meets monthly to review the Company’s sustainability performance, direction, and strategy. Additionally, we have a dedicated channel for stakeholders to communicate with us—the Integrated Call Centre. [102-20, 102-23, 102-26]

The Management Board meets on a weekly basis. The board reviews economic, environmental, and social issues in detail once a quarter. Members of the highest governing body participate in interviews that contribute to the development of the Sustainability Report. The Sustainability Committee is then charged with reviewing the sustainability report and developing a sustainability strategy. The Sustainability Committee concentrated its efforts in 2021 on adapting to the changes necessitated by the COVID-19 pandemic. The Committee established an Automation Team to assess automation needs and situations, with the goal of driving and transforming APP’s business toward 4.0. The Automation Team’s

Struktur Manajemen terdiri dari anggota senior tim manajemen dari seluruh organisasi, masing-masing dengan tanggung jawab yang berbeda. Dewan Manajemen mendelegasikan wewenang kepada sub-komite spesialis untuk mengawasi masalah-masalah khusus di departemen mereka, seperti meninjau kebijakan, prosedur, dan kinerja. Semua subkomite menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Manajemen dan mengkomunikasikan isu-isu utama kepada departemen yang lebih tinggi secara berkala atau sesuai kebutuhan. [102-19]

Dewan Komite Lisensi yang bertanggung jawab atas izin operasi, hubungan dengan pemerintah, dan keberlanjutan, diketuai oleh CEO APP yang membawahi Wakil CEO, Direktur Pelaksana, Kepala Unit Bisnis, dan Chief Sustainability Officer. Komite bertemu setiap bulan untuk melakukan evaluasi kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan. Selain itu, kami memiliki saluran khusus bagi pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan kami, melalui Integrated Call Centre. [102-20, 102-23, 102-26]

Dewan Manajemen bertemu setiap minggu. Dewan meninjau isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara rinci setiap tiga bulan. Anggota badan tertinggi berpartisipasi dalam memberikan petunjuk dan berkontribusi pada pengembangan Laporan Keberlanjutan. Komite Keberlanjutan kemudian ditugaskan untuk memeriksa laporan keberlanjutan dan mengembangkan strategi keberlanjutan. Sepanjang tahun 2021, Komite Keberlanjutan memberikan perhatian untuk beradaptasi dengan perubahan yang diperlukan dalam masa pandemi COVID-19. Komite membentuk Tim Otomasi untuk menilai kebutuhan dan situasi, dengan tujuan mendorong dan melakukan transformasi bisnis APP menuju 4.0. Tim Otomasi juga melakukan penilaian

assessment is broad in scope, encompassing not only APP's mills but also the Company's forestry management efforts toward automation. Additionally, the Committee is constantly evaluating and strengthening its sustainability policies and commitments. [102-21, 102-29, 102-31, 102-32]

The Management Board's sustainability performance is evaluated using a common balanced scorecard that emphasises four areas: financial, customer, process, and organisation. The scorecard is reviewed at least annually, and the weighting of individual targets varies by role. The balanced scorecard assessments help shape the board members' training requirements. 360-degree feedback is provided to all employees at the management level and above throughout the organisation. [102-28, 102-27]

yang luas, tidak hanya mencakup pabrik APP, tetapi juga upaya pengelolaan kehutanan menuju otomatisasi. Selain itu, Komite terus mengevaluasi dan memperkuat kebijakan dan komitmen keberlanjutan Perusahaan. [102-21, 102-29, 102-31, 102-32]

Kinerja keberlanjutan Dewan Manajemen dievaluasi menggunakan *balanced scorecard* yang menekankan empat bidang: keuangan, pelanggan, proses, dan organisasi. *Balances scorecard* ditinjau setidaknya setiap tahun, dan bobot target individu bervariasi sesuai dengan peran masing-masing. Penilaian *balanced scorecard* membantu mengarahkan pelatihan apa saja yang diperlukan untuk anggota dewan. Dari hasil penilaian ini, umpan balik 360 derajat diberikan kepada semua karyawan di tingkat manajemen dan di atasnya untuk seluruh organisasi. [102-28, 102-27]

We appoint members of the Management Board on the basis of individual merit and competency, without regard for gender, ethnic origin, religion, social group membership, or any other factor. Our Business Code of Conduct outlines our open approach toward diversity. This Code of Conduct is applied to every member of the organisation, including the Management Board, and every aspect of our operations. [102-25]

Concerning the management of our activities, each of our mills reports to the Management Board via the Chief Operating Officer for the pulp, paper, and tissue divisions. We use mill key performance indicators (KPIs) to monitor their performance against Vision 2030 targets, and promote a collaborative culture of skill and knowledge sharing among our.

Kami menunjuk anggota Dewan Manajemen berdasarkan prestasi dan kompetensi individu, tanpa memandang jenis kelamin, asal etnis, agama, keanggotaan kelompok sosial, atau faktor lainnya. Kami memiliki Kode Etik Bisnis yang memastikan keterbukaan terhadap keberagaman. Kode Etik ini diterapkan pada setiap anggota organisasi, termasuk Dewan Manajemen, dan setiap aspek kegiatan. [102-25]

Dalam mengelola kegiatan, setiap pabrik kami menyampaikan laporan kepada Dewan Manajemen melalui Chief Operating Officer untuk divisi pulp, kertas, dan tisu. Kami menggunakan indikator kinerja utama (KPI) di pabrik untuk memantau kinerja mereka terhadap target Visi 2030, dan melakukan sosialisasi budaya kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan dan berbagi pengetahuan di antara pabrik kami.



Three of our mills—Indah Kiat, Lontar Papyrus, and Tjiwi Kimia—are publicly traded and disclose their governance structures in annual reports that are available on our website. Each mill has a Nomination and Remuneration Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors. The committees make recommendations for training in areas where performance is suboptimal and provide nominations to the boards. [102-24]

The Independent Audit Committee (IAC), chaired by an independent member, is responsible for overseeing internal auditing, developing action plans in response to audit findings, and monitoring progress. The IAC's focus areas are determined by business needs, including preventing misconduct and ensuring that our comprehensive Group-wide Standard Operating Procedures are followed correctly. The IAC meets monthly and reports directly to the Board of Commissioners on a quarterly basis. [102-35, 102-36]

In 2021, there was a new regulations from Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The regulations aim to support the implementation of carbon economic values, carbon trading, and IUPHHK (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu/ Business License for Utilisation of Wood Forest Product) transformed to PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan/ Forest Utilisation Business License). We need to align the economic and environmental performances with the regulations.

Tiga dari pabrik kami, yaitu Indah Kiat, Lontar Papyrus, dan Tjiwi Kimia merupakan perusahaan publik dan mengungkapkan struktur tata kelola mereka dalam laporan tahunan yang tersedia di situs web kami. Setiap pabrik memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Komite membuat rekomendasi untuk pelatihan di unit yang memerlukan, serta memberikan usulan nominasi ke Dewan. [102-24]

Komite Audit Independen (IAC), diketuai oleh seorang anggota independen yang bertanggung jawab untuk mengawasi audit internal, mengembangkan rencana aksi dalam menanggapi temuan audit, dan memantau kemajuan. Area fokus IAC ditentukan oleh kebutuhan bisnis, termasuk mencegah terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa Prosedur Operasi Standar Grup yang komprehensif diikuti dengan benar. IAC bertemu setiap bulan dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris setiap tiga bulan. [102-35, 102-36]

Pada tahun 2021, ada peraturan baru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Peraturan ini bertujuan untuk mendukung penerapan nilai ekonomi karbon, perdagangan karbon, dan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) diubah menjadi Perizinan Usaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). Dengan adanya peraturan ini, maka kami perlu menyelaraskan kinerja ekonomi dan lingkungan kami.



Business Ethics & Risk Management

Etika Bisnis & Manajemen Risiko

[102-15, 102-30, 102-17, 205-2] [SPOTT 12]

At APP, we are committed to upholding the highest ethical standards possible. This is reflected in our values of honesty, fairness, and just treatment, which apply to all of our stakeholders, including our employees, customers, suppliers, business partners, and communities. Our Business Code of Conduct (BCoC) was created to provide us with a set of expectations for ethical behavior when conducting business.

Due to the global nature of our business, we try our best to comply with global requirements while also continuing the creation of a single BCoC document for our global operations. In 2021, we have updated our BCoC once again to ensure compliance with global standards.

Di APP, kami berkomitmen untuk menjunjung setinggi mungkin standar etika. Hal ini tercermin dalam nilai kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil, yang berlaku bagi semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan komunitas. Kode Etik Bisnis (BCoC) dibuat agar kami dapat menjalankan bisnis sesuai dengan tujuan, berdasarkan perilaku etis.

Karena bisnis kami bersifat global, kami berusaha sebaik mungkin untuk mematuhi persyaratan global dengan melanjutkan pembuatan satu dokumen BCoC untuk kegiatan global. Pada tahun 2021, kami telah memperbarui BCoC untuk memastikan lagi kepatuhan terhadap standar global.



We have started to gradually implement the Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy, which began in 2020, as part of our commitment to managing bribery and corruption risk within our organisation.

Additionally, we continue to implement our four-pillar approach to ethics and risk management, which was operationalised for the first time in 2019. Asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics are the four pillars of this framework. Our Corporate Risk and Integrity Division (CRI) and Corporate Security Division are tasked with the responsibility of monitoring the Company's performance in these areas through risk assessments, spot checks, and internal investigations. Furthermore, the division develops trainings and certifications, and when necessary, creates and seeks approval for new risk management policies.

Kami telah mulai menerapkan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) secara bertahap, pada tahun 2020, sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengelola risiko penyuapan dan korupsi di dalam organisasi.

Selain itu, kami terus menerapkan pendekatan empat pilar terhadap etika dan manajemen risiko, yang pertama kali dioperasionalkan pada tahun 2019. Perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis adalah empat pilar dari kerangka kerja ini. Divisi Risiko dan Integritas Korporat (CRI) dan Divisi Keamanan Korporat bertanggung jawab untuk memantau kinerja Perusahaan di bidang-bidang ini melalui penilaian risiko, pemeriksaan langsung, dan investigasi internal. Selanjutnya, Divisi mengembangkan pelatihan dan sertifikasi dan bila perlu, membuat dan meminta persetujuan untuk kebijakan manajemen risiko baru.

In early 2021, we conducted evaluation by an annual survey to gather information and knowledge about APP employees' awareness of the Company's implemented ethics and compliance programmes. Based on the survey's findings, 37% of respondents were unfamiliar with APP's Whistleblowing Channel and 64% with the Non-Retaliation policy.

The results were then used to develop this year's ethics and compliance education and socialisation programmes. As a result, through the 2021 BCoC Training, which is mandatory for all APP Sinar Mas employees, and also through the November 2021 Ethics-Week event, ECD placed a greater emphasis on the Speak-Up Culture and Whistleblowing programme as key features, as well as their benefits and primary and most important principles - confidentiality, anonymity, and non-retaliation.

We provided BCoC training to over 29,000 APP Sinar Mas employees in 2021, representing approximately 90% of APP Sinar Mas' total employees. These employees completed the mandatory annual training and achieved the minimum required score on the post-evaluation test.

Further, APP Sinar Mas' SCOC has been communicated to the Company's suppliers, particularly independent wood suppliers and outsourcing firms. As of the end of 2021, all of our wood fibre suppliers and approximately 80% of our outsourcing companies have signed the SCOC and agreed to adhere to all of its principles.

Pada awal tahun 2021, kami melakukan evaluasi melalui survei tahunan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan tentang kesadaran karyawan APP terhadap program etika dan kepatuhan yang diterapkan Perusahaan. Berdasarkan temuan survei, 37% responden tidak mengetahui Whistleblowing Channel APP dan 64% dengan kebijakan Non-Retaliation.

Hasil ini kemudian digunakan untuk mengembangkan program pendidikan dan sosialisasi etika, serta kepatuhan di tahun ini. Oleh karena itu, melalui Pelatihan BCoC 2021 yang bersifat wajib bagi seluruh karyawan APP Sinar Mas, dan juga melalui acara Ethics-Week November 2021, ECD lebih menekankan pada program Speak-Up Culture dan Whistleblowing sebagai agenda utama, serta menyampaikan manfaat dan prinsip utama, termasuk yang paling penting adalah perlunya kerahasiaan, anonimitas, dan *non-retaliation*.

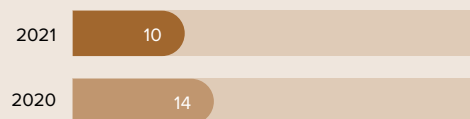
Kami memberikan pelatihan BCoC kepada lebih dari 29.000 karyawan APP Sinar Mas pada tahun 2021 dan jumlah ini mewakili sekitar 90% dari total karyawan APP Sinar Mas. Para karyawan ini menyelesaikan pelatihan wajib tahunan dan mencapai nilai minimum yang dipersyaratkan pada tes pasca evaluasi.

Selain itu, kami juga telah melakukan sosialisasi SCOC APP Sinar Mas kepada pemasok Perusahaan, khususnya pemasok kayu independen dan perusahaan *outsourcing*. Pada akhir tahun 2021, semua pemasok serat kayu kami dan sekitar 80% dari perusahaan *outsourcing* kami telah menandatangani SCOC dan persetujuan untuk mematuhi semua prinsipnya.

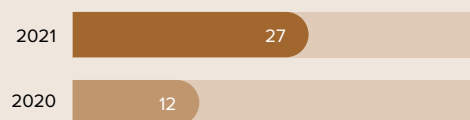
Incoming Concern Keluhan yang Masuk



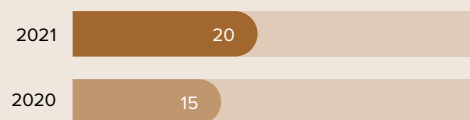
In Triage/Preliminary Assessment Dalam Penilaian Triase/Awal



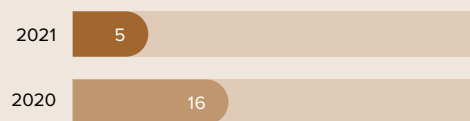
Case Closed Kasus Ditutup



Management Action Tindakan Manajemen



Ongoing Investigation Penyidikan Sedang Berlangsung



To underscore its significance in APP Sinar Mas' business, the Company has implemented an ISO 37001 – Anti-Bribery Management System (ABMS) into its day-to-day operations. PT. Eka Mas Fortuna implemented the ABMS in 2021 as a pilot project and was successfully certified to ISO 37001:2016 by an independent certification body.

Throughout 2021, we have also conducted fraud risk assessments, vendor due diligence reviews (Know Your Suppliers - KYS), customer due diligence reviews (Know Your Customer - KYC), background investigations, and fraud and ethics investigations. As part of its automation initiatives, CRI utilises FALCON, a due diligence consolidated case management system.

One of the Company's Sustainability Commitments is to manage a robust grievance mechanism that allows for the resolution of legitimate grievances. Our Integrated Call Centre (ICC) is open 24 hours a day, seven days a week, and serves as a forum for both internal and external stakeholders to voice concerns and grievances, ask questions, make product inquiries or complaints, request emergency handling, and file whistleblower reports. We are more than willing to collaborate in order to thoroughly investigate any allegations and take the necessary steps to arrive at the best resolutions. APP safeguards the identity of its whistleblowers, and is kept confidential to protect their identity.

Throughout 2021, we received a total of 62 whistleblower reports via ICC and direct reporting to the CRI team, which resulted in the following: 16 reports were assigned for additional investigation (reviewed and assigned), 16 reports were closed due to insufficient evidence, 20 reports resulted in Management Action, and 10 reports were in the preliminary examination stage. The number of reported incidents increased compared to 2020, with 27 cases resolved that year. [\[102-17\]](#)

APP's governance is constantly being improved. With this in mind, the Ethics Committee was formed to provide oversight to senior management and to guard against deviations from our ethical values. The Ethics Committee meets to receive briefings and reviews on sensitive investigation matters and to provide guidance on the Company's approach to ethics. It will take time and effort to fully establish an ethical culture within our organisation. However, APP takes compliance and ethics very seriously. To conduct business properly, we believe that all employees must be aware of our ethical culture and its importance.

Untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) sangat penting dalam bisnis APP Sinar Mas, Perusahaan telah menerapkan ISO 37001, yakni Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) ke dalam operasi sehari-hari. PT. Eka Mas Fortuna mengimplementasikan ABMS pada tahun 2021 sebagai proyek percontohan dan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 oleh lembaga sertifikasi independen.

Sepanjang tahun 2021, kami juga telah melakukan penilaian risiko kecurangan, tinjauan uji tuntas vendor (Know Your Suppliers - KYS), tinjauan uji tuntas pelanggan (Know Your Customer - KYC), investigasi latar belakang, serta investigasi kecurangan dan etika. Sebagai bagian dari inisiatif otomatisasinya, CRI menggunakan FALCON, yang merupakan sistem manajemen kasus terkonsolidasi untuk uji tuntas.

Salah satu Komitmen Keberlanjutan Perusahaan adalah mengelola mekanisme pengaduan yang terpercaya, yang memungkinkan penyelesaian pengaduan secara prosedur. Integrated Call Center (ICC) buka 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, dan berfungsi sebagai forum bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyampaikan perhatian dan keluhan, mengajukan pertanyaan, mengajukan pertanyaan atau keluhan terkait produk, meminta penanganan darurat, dan mengajukan laporan *whistleblower*. Kami sangat ingin bekerja sama untuk menyelidiki tuduhan secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dapat menyelesaikannya dengan solusi terbaik. APP menjaga identitas pelapornya dan menjaga kerahasiaan setiap pelapor untuk melindungi identitas mereka.

Sepanjang tahun 2021, kami menerima total 62 laporan *whistleblower* melalui ICC dan pelaporan langsung ke tim CRI, yang menghasilkan sebagai berikut: 16 laporan ditugaskan untuk penyelidikan tambahan (ditinjau dan ditugaskan), 16 laporan ditutup karena tidak cukup bukti, 20 laporan menghasilkan tindakan manajemen, dan 10 laporan dalam tahap pemeriksaan pendahuluan. Jumlah insiden yang dilaporkan meningkat dibandingkan tahun 2020, dengan 27 kasus diselesaikan tahun itu. [\[102-17\]](#)

APP terus meningkatkan kinerja tata kelola dengan membentuk Komite Etika untuk memberikan pengawasan kepada manajemen senior dan untuk menjaga terjadinya penyimpangan dari nilai-nilai etika. Komite Etik menerima pengarahan dan telaah tentang masalah investigasi yang sensitif dan memberikan arahan terkait pendekatan Perusahaan terhadap etika. Diperlukan waktu dan upaya untuk membangun sepenuhnya budaya etis dalam organisasi. Namun, APP sangat memerhatikan kepatuhan dan etika karena kami percaya bahwa untuk menjalankan bisnis dengan benar, semua karyawan harus menyadari budaya etis dan pentingnya budaya tersebut.